

Jurnal 13

by Syamsul Rizal

Submission date: 21-Dec-2021 12:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1734537953

File name: Jurnal_At-Ta_lim_Nasional_Analisis_Proposal.....docx (63.66K)

Word count: 2443

Character count: 16649

ANALISIS PROPOSAL PENELITIAN DOSEN STAIN BENGKULU

SYAMSUL RIZAL

Abstraction; Target of this research is to know how in fact proposal design profile research of STAIN Bengkulu lecturer evaluated from aspect: (1) problem formula, (2) book evaluation, (3) research method, and (4) data analysis. With research method qualitative can be yielded that; in general from 20 STAIN Bengkulu lecturer proposal which have been analysed in general have earned to be classified is good enough. But that way still also there are some of other small which still have weakness. Some weakness of the research proposal like at problem formula aspect, teoritik study, research method, data collecting instrument development, and data analyzer.

Term Kunci: Analisis, Proposal Penelitian

A. PENDAHULUAN

Proposal penelitian ini berangkat dari keinginan penulis untuk turut serta memberikan kontribusi pemikiran terhadap upaya mengembangkan STAIN Bengkulu menjadi perguruan tinggi yang berbasis riset. Mengapa harus berbasis riset (penelitian)? Penelitian dalam dunia perguruan tinggi mempunyai muatan akademis dan pengabdian kepada masyarakat. Secara akademik, penelitian merupakan bagian dari pengembangan keilmuan, dan melalui penelitian, problem yang sedang dihadapi oleh masyarakat bisa ikut dipecahkan. Dalam hal ini, penelitian selayaknya merupakan basis desain akademik di perguruan tinggi. Artinya, temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian yang serius harus dijadikan sebagai kebijakan pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan seluruh proses pembelajaran dan demikian juga terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Keseimbangan antara pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dikenal dengan Tridharma Perguruan Tinggi akan menghasilkan sinergi terhadap lahirnya *Research University*. Namun kenyataannya, pada sebagian besar Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang ada di Indonesia, pelaksanaan ketiga Tridharma tersebut sering berjalan sendiri-sendiri, seakan-akan tiada keterkaitan antara satu sama lainnya. Artinya, kebijakan dalam pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat tidak berpijak dari hasil-hasil temuan penelitian yang mutakhir. Sehingga terasa sangat sulit sekali untuk menjawab pertanyaan; kontribusi apa yang sudah diberikan PTAI kepada bangsa dan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Secara kuantitas, PTAI diakui telah berperan dalam menghasilkan sarjana yang besar

jumlahnya. Akan tetapi apakah semua alumni PTAI ini telah memiliki kemanfaatan dan keterpenuhi kebutuhan masyarakat?. Demikian juga dengan besarnya jumlah dosen dan mahasiswa yang telah melakukan pengabdian masyarakat seperti, memberikan ceramah, khutbah, dan penyuluhan agama. Akan tetapi apakah kiprah itu telah mampu mentransformasikan pengetahuan sehingga membawa kepada perubahan sosial kearah terbentuknya masyarakat religius?. Dalam bidang karya tulis, dosen PTAI juga telah berhasil menerbitkan beberapa buku, akan tetapi timbul lagi beberapa pertanyaan untuk kepentingan siapa karya tulis itu dibuat. Dengan sangat mudah ditemui bahwa banyak karya tulis maupun penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen PTAI⁹ itu untuk kepentingan kenaikan pangkat. Dalam pengamatan saya, sangat langka terdapat karya tulis dosen PTAI yang berpihak, turut mencerdaskan, dan memberikan informasi dan pengetahuan yang membebaskan bagi rakyat? dan sangat langka ditemukan karya tulis yang melahirkan sumbangan pemikiran terbaru terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan?

Permasalahan di atas sesungguhnya dialami hampir seluruh PTAI di Indonesia termasuk juga STAIN Bengkulu dimana aktifitas penelitian belum menjadi basis akademik. Pada sisi lainnya dalam pengamatan saya, gairah sebagian besar dosen untuk meneliti dapat dikatakan masih lemah. Indikatornya, sangat langka para dosen STAIN Bengkulu yang dapat masuk menjadi nominator penelitian kompetitif tingkat nasional. Adanya upaya- upaya untuk menemukan lemahnya kualitas proposal penelitian dosen STAIN Bengkulu²⁶ dirasakan sangat penting dan sangat mendesak untuk diteliti dalam kurun waktu sekarang ini. Oleh karena itu,²¹ melalui penelitian ini akan diungkap beberapa kelemahan umum yang terdapat dalam proposal penelitian dosen di lingkungan STAIN Bengkulu.: Dengan analisis dan kajian yang dilakukan secara mendalam, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai aspek-aspek penelitian yang lemah sehingga dapat dijadikan dasar untuk merancang suatu program pelatihan penelitian yang secara khusus menitikberatkan pada aspek-aspek yang lemah tadi agar kemampuan dosen dalam menyusun dan melaksanakan penelitian meningkat.⁵

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana⁷ sesungguhnya desain proposal penelitian dosen ST AIN Bengkulu ditinjau dari aspek-aspek: (1) rumusan masalah, (2) tinjauan pustaka, (3) metode penelitian, dan (4) analisis data.

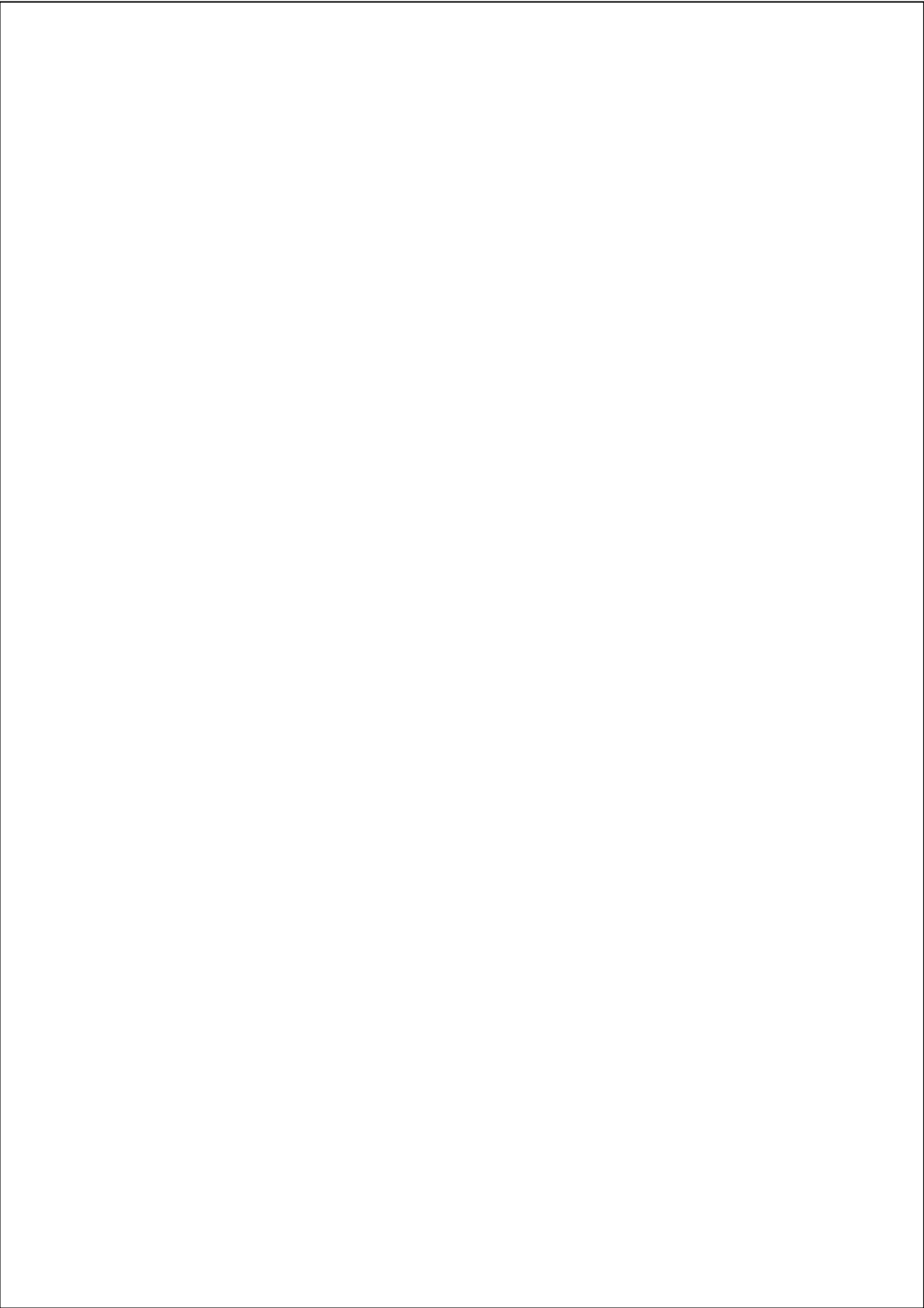
C. TUJUAN PENELITIAN

¹⁶ Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya profil desain proposal penelitian dosen ST AIN Bengkulu ditinjau dari aspek-aspek: (1) rumusan masalah, (2) tinjauan pustaka, (3) metode penelitian, dan (4) analisis data.

⁵ D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat kepada tiga sasaran, yaitu: (1) ST AIN Bengkulu, (2) pengembangan ilmu pengetahuan, dan (3) masyarakat Bengkulu. Adapun secara rinci, manfaat hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi institusi ST AIN Bengkulu hasil penelitian ini diharapkan akan dapat ditindak lanjuti dengan dilaksanakan pelatihan penelitian dengan fokus pada aspek-aspek kelemahan proposal penelitian dosen, sehingga dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan akan berdampak terhadap lahirnya semangat baru dikalangan dosen untuk meneliti yang tidak hanya mengandalkan dana penelitian (DIPA) STAIN Bengkulu, akan tetapi memiliki semangat juang yang tinggi untuk dapat berkompetisi baik dalam skala nasional maupun internasional.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, setidaknya hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan literatur tambahan dalam rangka mengembangkan STAIN Bengkulu menjadi Perguruan Tinggi yang berbasis riset.
- ¹⁰ 3. Bagi masyarakat Bengkulu, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menggiring dosen untuk melakukan penelitian yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat Bengkulu. Artinya, penelitian dosen itu diharapkan akan dapat menawarkan solusi problematika sosial yang sedang dihadapi oleh masyarakat Bengkulu.

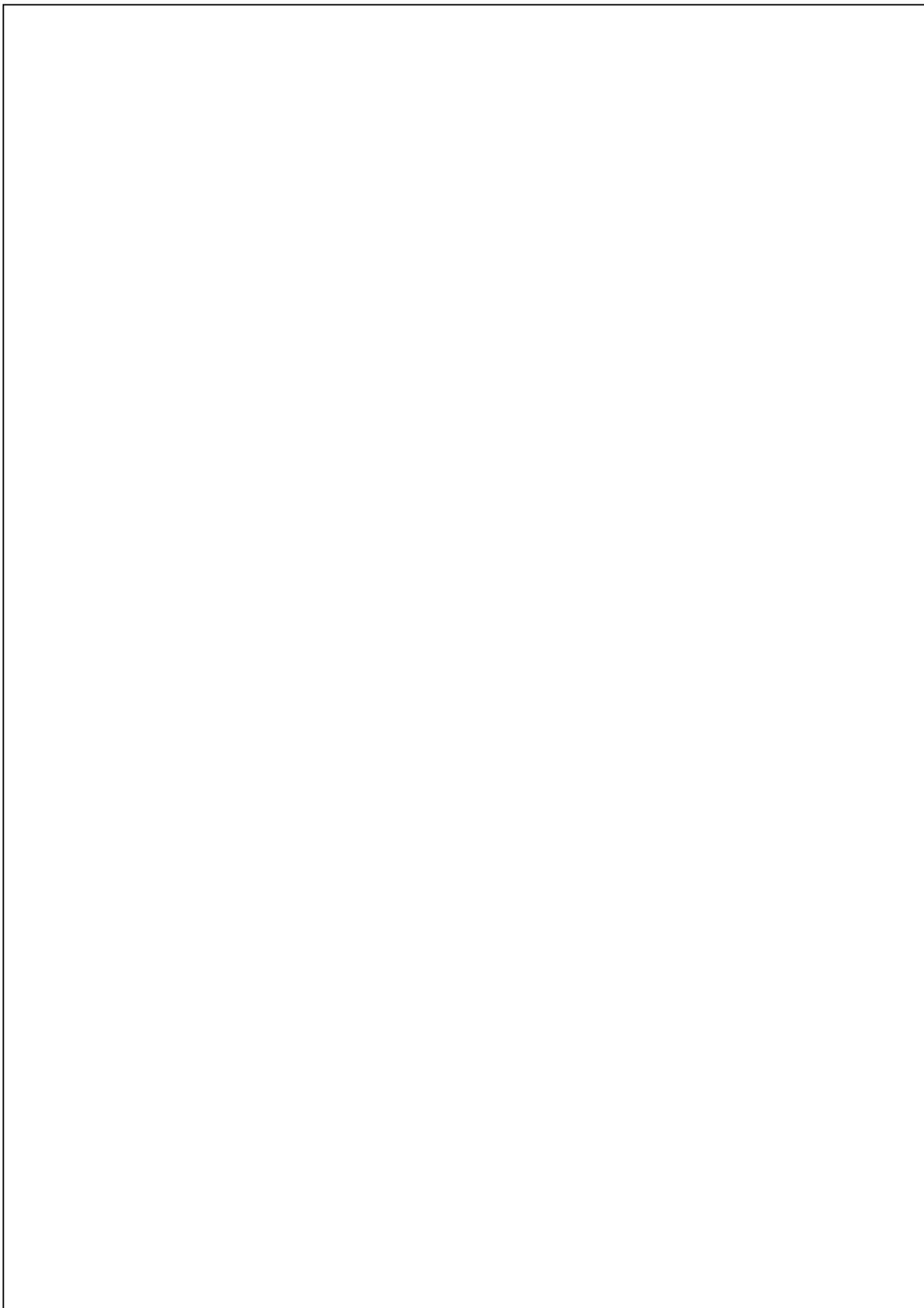


E. LANDASAN TEORITIK

Penelitian di Indonesia baru memperoleh perhatian yang besar dalam tiga dekade terakhir. Sejak saat itu telah terjadi peningkatan yang menggembirakan baik di bidang kemampuan para peneliti, penyediaan dana, maupun produktivitas penelitian yang dihasilkan. Meskipun demikian, Moegiadi (1986) pernah menyatakan bahwa belum banyak upaya untuk meneliti sampai seberapa jauh sifat dan kualitas produk-produk penelitian itu telah dimanfaatkan sebagai bahan dan pedoman dalam pengambilan keputusan.

Karakteristik penelitian di Indonesia dapat dikelompokkan untuk mencapai tujuan-tujuan: (1) memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar akademik dan atau sebutan profesional, (2) melanjutkan kepentingan penelitian bagi para ilmuwan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta (3) pengambilan keputusan dan kebijakan. Tujuan yang disebut pertama pada umumnya dipersyaratkan bagi para mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi untuk memperoleh gelar akademik pada tingkat Sarjana, Magister, dan Doktor yang mempersyaratkan pelaksanaan penelitian dan menuliskan laporannya dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi. Masalah-masalah yang diteliti oleh para mahasiswa dalam skripsi, tesis, atau disertasi umumnya lebih bersifat akademik dan bukan untuk kepentingan praktis dalam pengambilan keputusan. Tujuan kedua lebih banyak dilakukan oleh para dosen dan peneliti dengan maksud untuk disajikan dalam forum seminar atau lokakarya. Jika para mahasiswa motivasinya lebih tertuju untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar akademik, bagi para dosen termotivasi pada pengakuan profesional dan kenaikan jabatan. Tujuan yang disebut terakhir umumnya merupakan penelitian terapan atau penelitian kebijakan atau penelitian evaluatif yang berkaitan dengan aspek suatu program dan kebijakan pemerintah seperti: studi kelayakan, evaluasi, ujicoba, dan kaji tindak (Danin, 2000)

Meskipun tujuan penelitian itu berbeda-beda sesuai dengan ciri dan sifat suatu penelitian, namun secara metodologi semua jenis penelitian harus dilakukan melalui suatu prosedur yang jelas dan sistematis, menerapkan metode ilmiah, dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah (Triyono, 2002). Sebelum pelaksanaan penelitian, biasanya semua jenis penelitian menuntut disusunnya sebuah proposal penelitian sebagai bahan



acuan pelaksanaan maupun bahan pertimbangan bagi pemberi dana jika penelitian tadi dibiayai oleh pihak ketiga.

Karena fungsi proposal penelitian sebagai bahan acuan pelaksanaan penelitian, sebuah proposal penelitian harus memuat komponen-komponen pokok dari serangkaian langkah penelitian. Suriasumantri (1984) mengidentifikasi langkah-langkah suatu penelitian meliputi: merumuskan masalah, mengkaji literatur, merumuskan hipotesis, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan; sedangkan Bailey (1978) mengemukakan tahapan penelitian mulai dari: pemilihan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan. Langkah-langkah sebuah penelitian secara lengkap dikemukakan oleh Tuckman (1978) yang meliputi: identifikasi dan formulasi masalah, kajian literatur, perumusan hipotesis, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, manipulasi dan pengendalian variabel, penyusunan desain penelitian, pengembangan alat pengumpulan data, pengumpulan dan analisis data, penarikan kesimpulan, dan penulisan laporan.

Perbedaan langkah-langkah yang dijelaskan di atas, tentu saja terkait dengan jenis dan sifat suatu penelitian. Penelitian-penelitian yang bersifat penjajakan sudah barang tentu tidak menuntut adanya suatu hipotesis penelitian, sebab hanya penelitian verifikatif yang memiliki hipotesis. Dalam hubungan ini, Campbell dan Stanley (1977) membedakan penelitian ke dalam empat tipe yaitu: penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, penelitian historik, dan penelitian evaluatif. Setiap jenis penelitian tersebut selanjutnya dapat dikelompokkan lagi sesuai dengan desain dan sifat penelitiannya. Untuk penelitian eksperimen misalnya, berdasarkan desainnya dapat dibedakan menjadi *pre-experimental design*, *quasi experimental design*, dan *true experimental design*; yang masing-masing memiliki beberapa macam desain penelitian yang lebih rinci. Demikian pula penelitian-penelitian yang bersifat korelasional, analisis perbandingan, analisis kecenderungan, analisis dokumen, studi kasus, survei, studi perkembangan, dan studi tindak lanjut digolongkan ke dalam penelitian deskriptif (Ary, 1982).

Proposal sebuah penelitian yang baik menurut Singarimbun (1984) harus memuat: masalah penelitian, kerangka teori, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan rencana pelaksanaan; sedangkan menurut Mercado (1984) komponen-komponen sebuah proposal penelitian meliputi:

pendahuluan, masalah, tujuan, kerangka teoretik, kerangka konseptual, hipotesis, dan metodologi. Ary (1982) menyajikan kerangka penulisan proposal suatu penelitian memuat: pernyataan masalah, tinjauan kepustakaan, hipotesis, metodologi, analisis data, pentingnya penelitian, serta anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan penelitian.

Komponen pendahuluan dalam sebuah proposal penelitian mengungkap hal-hal yang mendorong atau argumen pentingnya dilakukan penelitian dan urgensinya suatu masalah dijawab melalui sebuah penelitian. Komponen rumusan masalah berisi rumusan masalah yang akan diteliti secara jelas, tidak kabur, serta harus dapat diuji secara empirik; dalam arti memungkinkan bagi peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian. Unsur tinjauan pustaka mencakup uraian mengenai kajian literatur yang menimbulkan gagasan untuk menyusun kerangka pemecahan masalah. Idealnya, literatur yang dikaji merupakan bahan pustaka yang baru, relevan, dan merupakan sumber asli dari jurnal ilmiah. Tujuan penelitian menjelaskan sasaran dari penelitian; sedangkan kontribusi penelitian menguraikan manfaat hasil penelitian dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemecahan masalah pembangunan, atau pengembangan kelembagaan. Dengan demikian, tujuan penelitian lebih bersifat internal, sedangkan kontribusi hasil penelitian lebih bersifat eksternal. Aspek metode penelitian memuat uraian tentang: variabel penelitian, metode penelitian yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan berisi urutan kegiatan penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian yang disusun secara kronologis. Personalia penelitian memuat identitas semua peneliti termasuk kualifikasi dan pengalaman dalam penelitian; sedangkan komponen perkiraan biaya penelitian memuat rincian biaya penelitian yang dipilah menjadi honorarium, bahan dan alat, perjalanan, serta biaya lain-lain yang mencakup biaya untuk seminar dan penyusunan laporan hasil penelitian.

F. METODE PENELITIAN

Objek penelitian berupa proposal-proposal penelitian yang disusun oleh para dosen di lingkungan STAIN Bengkulu yang telah diajukan ke P3M ST AIN Bengkulu dengan dibiayai oleh dana yang bersumber dari dana rutin DIPA atau DIPA STAIN Bengkulu dari tahun 2006 sampai dengan 2007.

Proses penilaian proposal dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2008. Kajian proposal dilakukan menggunakan format penilaian yang dikembangkan oleh peneliti, berdasarkan rambu-rambu yang diterbitkan Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam RI, yaitu ada empat poin yang menjadi acuan penilaian proposal, yaitu: pertama, gagasan dan inti

3 masalah yang diteliti. Kedua, penggunaan metodologi. Ketiga, kedalaman telaah pustaka dan kesahihan teori yang dipakai. Keempat, fisibilitas dan reliabilitas penelitian.

Adapun kriteria penilaian proposal penelitian dari DITPERTAIS RI tersebut penulis modifikasi dengan memperhatikan format kajian dan analisis proposal penelitian yang disusun oleh Tuckman (1978a). Di samping pembobotan nilai setiap komponen, dimana sistem skor yang digunakan adalah sebagai berikut: 1, 2, 4, atau 5 (1 = sangat kurang, 2 = kurang, 4 = baik, 5 = sangat baik); sedangkan sistem skor yang digunakan dalam penelitian ini ialah 1, 2, 3, 4, atau 5 (1 = jelek, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik). Hasil modifikasi format penilaian yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis beberapa kelemahan umum proposal penelitian dosen tampak pada tabel berikut.

Kisi-kisi Penilaian Proposal Penelitian

No	Komponen	Indikator	Skor
1.	Rumusan Masalah	1. Kejelasan dan ketajaman	1 2 3 4 5
		2. Mengandung variabel	1 2 3 4 5
		3. Dapat diuji secara empiric	1 2 3 4 5
2.	Tinjauan Pustaka	1. Kejelasan konteks	1 2 3 4 5
		2. Relevan dengan masalah	1 2 3 4 5
		3. Keluasan dan kedalaman	1 2 3 4 5
		4. Kemutakhiran (<i>np to dnte</i>)	1 2 3 4 5
		5 Hasil-hasil penelitian relevan	1 2 3 4 5
		6. Pergorganisasian secara runtut	1 2 3 4 5
3.	20 Metodologi	1. Tempat dan waktu	1 2 3 4 5
		2. Bahan dan alat	1 2 3 4 5
		3. Teknik sampling	1 2 3 4 5
		4. Desian penelitian/ percobaan	1 2 3 4 5
		5. Pengontrolan sumber bias	1 2 3 4 5
4.	Instrumen Penelitian	1. Kisi-kisi instrumen	1 2 3 4 5
		2. Kejelasan indikator variabel	1 2 3 4 5
		3. Upaya standarisasi/validasi	1 2 3 4 5
5	Analisis data	1. Kesesuaian dengan tujuan	1 2 3 4 5
		2. Kesesuaian dengan skala data	1 2 3 4 5

Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis dan dikaji pada setiap indikator dari tiap komponen untuk disajikan dalam bentuk tabel. Rata-rata skor total setiap komponen merupakan rata-rata skor dari semua indikator yang tercakup dalam komponen yang bersangkutan. Interpretasi terhadap rata-rata skor akhir dilakukan dengan cara membandingkan terhadap rata-rata skor ideal dalam format penilaian di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan pada komponen-komponen mana saja dalam proposal penelitian tersebut dijumpai adanya kelemahan.

G. TEMUAN PENELITIAN

1. Aspek Rumusan Masalah

Pada aspek rumusan masalah pada umumnya dari 20 proposal yang dianalisis sudah tergolong cukup baik dalam hal kejelasan dan ketajaman serta variabel penelitian. Dari tabel 2 tersebut dapat juga dilihat bahwa masih terdapat sekitar 20% - 25% proposal dosen ST AIN Bengkulu yang masih memiliki kelemahan dalam merancang rumusan masalah yang baik hal ini terutama sekala pada aspek kejelasan dan ketajaman serta penentuan variabel penelitian yang di tulis pada rumusan penelitiannya.

2. Aspek Kajian Teoritik

Pada aspek kajian teoritik dari 20 proposal penelitian dosen STAIN Bengkulu menunjukkan skor rata-rata antara 65% - 70%. Hal ini menggangarkan bahwa masih terdapat sekitar 30% proposal penelitian dosen STAIN Bengkulu yang kajian teoritiknya masih memiliki nilai kelemahan. Beberapa kelemahan kajian teoritik proposal penelitian tersebut dapat dilihat dari hampir tidak terdapatnya ketajaman maupun hubungan yang jelas antara teori-teori yang dipakai dalam penelitian tersebut. Hal ini disebabkan para peneliti tersebut belum sangat menguasai tentang cara bagaimana menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian yang akan menjadi proyeknya.

3. Aspek metodologi penelitian

Terdapat yaitu antara 20% - 30% dari 20 proposal penelitian dosen STAIN Bengkulu yang penyajian metode atau prosedur penelitiannya dianggap masih lemah karena ketika pemaparan metode penelitian itu sangat ringkas padahal masih diperlukan penjelasan secara lebih mendetail. Seperti dalam pemaparan desain penelitian, yaitu ketika para peneliti menyebutkan jenis penelitian mereka merupakan jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif tanpa dibarengi dengan adanya alasan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian jenis kualitatif atau kuantitatif. Demikian pula denagan pemaparan teknik pengambilan sampel dan teknik pengumpulan data yang terlalu sangat singkat yang mengakibatkan kearah ketidak jelasan

pengambilan sampel dan pengumpulan data penelitian.

4. Aspek Pengembangan Instrumen

Hampir sebagian dari 20 proposal penelitian dosen STAIN Bengkulu masih memiliki kelemahan pada aspek validitas dan reabilitas instrument penelitian. Dalam hal ini sesungguhnya instrument penelitian yang memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi sangat penting dalam suatu penelitian karena kedua hal itu akan menunjukkan pada kebenaran data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

5. Aspek Teknik Analisis Data

Terdapat antara 24% - 26% dari 20 proposal penelitian dosen yang teknik analisis datanya tergolong agak kurang memiliki kesesuaian dengan tujuan dan dengan skala pengukuran data. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penguasaan dosen tersebut terhadap teknik analisis data agak lemah. Di antara penyebab kelemahan ini dapat disebabkan oleh karena lemahnya penguasaan terhadap variabel - variabel yang ada dalam penelitiannya.

H. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis data sebagaimana ¹⁹ yang telah diilustrasikan pada bagian sebelumnya, maka beberapa simpulan penting dan mendasar dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada umumnya dari 20 proposal dosen STAIN Bengkulu yang telah dianalisis tersebut pada umumnya sudah dapat digolongkan cukup baik. Namun demikian masih juga terdapat sebagian kecil lainnya yang masih memiliki nilai kelemahan. Beberapa kelemahan proposal penelitian tersebut seperti pada aspek rumusan masalah, kajian teoritik, metode penelitian, pengembangan instrument pengumpulan data, dan alat analisis data.]

Penulis: Syamsul Rizal, M.Pd adalah dosen Tetap Jurusan tarbiyah STAIN Bengkulu

Jurnal 13

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	asiyahrame.blogspot.com Internet Source	1%
2	es.scribd.com Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	www.infosarjana.com Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%
9	www12.brinkster.com Internet Source	1%

10	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1 %
11	puslit.petra.ac.id Internet Source	1 %
12	www.depdiknas.go.id Internet Source	1 %
13	zadoco.site Internet Source	1 %
14	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	1 %
15	bastommy.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
18	vdocuments.site Internet Source	<1 %
19	Rynalto Mukiwihando. "DAMPAK KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA", JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK, 2020 Publication	<1 %

20	academia.co.id Internet Source	<1 %
21	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	docobook.com Internet Source	<1 %
24	herisujadi.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
26	media.neliti.com Internet Source	<1 %
27	perahujagad.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	dokteronlinegratis.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off